

Jurnal Ilmiah **ZONA AKUNTANSI**

VOLUME 6, NOMOR 3, DESEMBER 2016

ISSN : 2087-7315

Analisis Pendapatan Iklan Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga Pada PT. Ramako Batam

Elviana

Nolla Puspita Dewi

Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dagang, Persediaan Barang Dagang Terhadap Likuiditas PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Niko Nainggolan

Jemmy Rumengan

Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2014

Nasib Kristovel Sinaga

Ely Kurniawati

Analisis Audit Internal Atas Penjualan Berdasarkan Standar Audit Pada PT. Etowa Packaging Indonesia

Kurnia Wati

One Yantri

Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Centrindo Batam

Kiki Yeyen Masthuroh

Bambang Satriawan

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dan *Return On Assets* (RoA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013

Florianty Novita K

Nona Jane Onoyi

Analisis Sistem Penjualan Kredit Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT. Mensa Bina Sukses Cabang Batam

Dian Monica

Mursal

**Program Studi Magister Akuntansi
Universitas Batam**

JURNAL ILMIAH

“ZONA AKUNTANSI”

ISSN 2087-7315

Frekuensi Terbitan :

Zona Akuntansi Pertama kali Terbit Pada Bulan Desember 2010 dengan frekuensi terbitan 2 (dua) kali dalam 1 tahun dan di bulan April Tahun 2014 frekuensi terbitan Zona Akuntansi menjadi 3 (tiga) kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan April, Agustus dan Desember.

Diterbitkan oleh :

Program Studi Magister Akuntansi Universitas Batam.

Alamat Redaksi :**UNIVERSITAS BATAM**

Jl. Abulyatama No 5, Batam 29464
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054
Home Page: <http://www.univbatam.ac.id>
<http://lppm.univbatam.ac.id>
Email : univbatam1@gmail.com

Pelindung :

Rektor Universitas Batam

Penanggungjawab:

Dekan Fakultas Ekonomi UNIBA

Pemimpin Redaksi :

Dr. Bambang Satriawan, S.E., M.Si.

Redaksi Ahli :

Prof. Dr. Ir. Jemmy R., S.E., M.M. (UNIBA)
Prof. Dr. Yunazar Manjang, M.S. (UNAND)
Dr. Ir. H. Chablullah Wibisono, M.M. (UNIBA)
Dr. Hj. Sri Langgeng Ratnasari, SE., MM. (UNRIKA)
Dr. Ir. Wan Darussalam (UNIBA)
Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si. (UMSIDA)

Redaksi Pelaksana :

Dr. H. Ngaliman, S.E., M.Si.
Sri Yanti, S.E., M.Si.
M. Wahyudi, S.PD., M.Si.

Editor :

Nona Jane Onoyi, S.E., M.M.
Mursal, S.E., M.Si.

Sekretariat :

Nolla Puspita Dewi, SE., M.Ak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur Alhamdulillah dengan Rahmat dan karunia Allah SWT telah terbit jurnal Ilmiah Zona Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Batam Volume 6 No 3 Desember 2016 yang berisi tentang hasil penelitian maupun berupa tulisan Ilmiah populer dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batam maupun diluar Universitas Batam

Kami mengharapkan terbitan yang selanjutnya dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas publikasi karya ilmiah yang sesuai dengan kaedah penulisan jurnal ilmiah

Pada kesempatan ini Redaksi mengucapkan terimakasih kepada dosen dan mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam penulisan jurnal zona Akuntansi terutama pada Volume 6 No 3 Desember 2016 dan untuk kesempurnaan jurnal ini, kritikan dan saran sangat diharapkan .

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Batam, Desember 2016

Redaksi

JURNAL ILMIAH ZONA AKUNTANSI
VOLUME 6 NOMOR 3 DESEMBER 2016
ISSN : 2087-7315

DAFTAR ISI	Halaman
1 Analisis Pendapatan Iklan Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga Pada PT. Ramako Batam Elviana Nolla Puspita Dewi	1-11
2 Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dagang, Persediaan Barang Dagang Terhadap Likuiditas PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Niko Nainggolan Jemmy Rumengan	12-23
3 Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2014 Nasib Kristovel Sinaga Ely Kurniawati	24-36
4 Analisis Audit Internal Atas Penjualan Berdasarkan Standar Audit Pada PT. Etowa Packaging Indonesia Kurnia Wati One Yantri	37-51
5 Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Centrindo Batam Kiki Yeyen Masthuroh Bambang Satriawan	52-70
6 Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Dan <i>Return On Assets</i> (RoA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013 Florianty Novita K Nona Jane Onoyi	71-80
7 Analisis Sistem Penjualan Kredit Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT. Mensa Bina Sukses Cabang Batam Dian Monica Mursal	81-94

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2010 - 2014**

**Nasib Kristovel Sinaga
Ely Kurniawati**

Fakultas Ekonomi Universitas Batam
Jl. Abulyatama No. 5 Batam 294200
E-mail: wyrda.sinaga@gmail.com; ely.kurniawati@univbatam.ac.id

ABSTRACT

Generally, the purpose of this study is: a. Untuk know the effect of partial dividend policy on firm value b. Know the effect of capital structure in part on the value of the company c. Know Effect between dividend policy and capital structure simultaneously to value companies in the food and drink sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). This study uses a quantitative research. Data from the financial statements using the 5 years from 2010 to 2014. Calculated using the dividend policy Dividend Payout Ratio, while the capital structure using the Debt to Equity Ratio, and value if the company using Price Book Value The statistical analysis used in this research is descriptive statistical analysis test, normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, coefficient determination test, t test and F-test to this research though with SPSS version 20. Based on statistical calculation, the dividend policy has a significant level amounted to 0,404, which means negative and not significant.while the capital structure has a positive and significant impact on the value of the company. The conclusions of this research is the influence of dividend policy and capital structure on value of the company simultaneously for 4.674 has positive and significant, the level of closeness between variables in the calculation Adjusted R Square on Food and Beverage company of 20,2% and the remaining 79,8% influenced by other factors

Keywords: *Dividend payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Book Value*

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para *shareholdernya*. Nilai perusahaan ini sendiri dapat tercermin dari harga saham (Hasnawati, 2005). Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Harga pasar saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor

apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

Nilai Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Namun terkadang perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham. Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham membayar jasa profesional pihak manajemen untuk mengedepankan kepentingan pemegang saham. Yaitu kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu terjadilah konflik antara pemegang saham dan pihak manajemen.

Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan apakah akan membayar atau tidak, menentukan besarnya dividen dan membayar dividen lebih dari periode sebelumnya. Ketika membuat sebuah kebijakan dividen, satu ukuran tidak akan dapat digunakan oleh semua orang. Beberapa perusahaan menghasilkan uang dalam jumlah besar tetapi memiliki peluang investasi terbatas, hal ini terutama berlaku bagi perusahaan-perusahaan didalam industri yang menguntungkan tetapi sudah mapan dimana hanya sedikit tersisa kesempatan untuk tumbuh. Perusahaan seperti itu umumnya mendistribusikan sebagian besar uangnya kepada para pemegang saham, sehingga akibatnya akan menarik pelanggan investasi yang menyukai jumlah dividen yang tinggi. Perusahaan yang lainnya menghasilkan sedikit atau tidak menghasilkan kas sama sekali tetapi memiliki banyak peluang investasi yang baik, hal ini sering kali terjadi pada perusahaan-perusahaan baru di dalam sebuah industri yang sedang tumbuh pesat. Perusahaan seperti itu biasanya hanya mendistribusikan sedikit kas tetapi menikmati laba dan harga saham yang meningkat, sehingga akan menarik investor yang lebih menyukai keuntungan modal.

Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen di dalam mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Atmaja (2008:254) dengan proporsi utang yang menyatakan dalam *balancing theory* menjelaskan bahwa proporsi penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan pada tingkat tertentu, akan tetapi setelah melewati batas optimal penggunaan utang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Struktur modal sering kali dihitung berdasarkan besaran relative berbagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan resiko gagal melunasi utang tergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah berbagai aktiva yang dimiliki perusahaan. Besarnya struktur modal mengindikasikan besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan dibelanjai oleh utang. Mengingat pendanaan tersebut adalah untuk membiayai setiap aktiva yang dimiliki perusahaan (Sutrisno, 2009: 255).

Informasi laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang di terbitkan melalui laporan keuangan tahunan merupakan informasi yang relevan bagi

pemodal sebagai dasar dan bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan investasi di pasar modal khususnya dalam melakukan jual beli saham yang di perdagangkan di bursa efek Indonesia.

Peneliti mengambil objek penelitian adalah nilai perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada yang mengalami kenaikan, penurunan. Dari enam belas perusahaan sektor makanan dan minuman, ada tiga belas yang mengalami kenaikan, dan tiga perusahaan dalam keadaan menurun.

Kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena jika berdasarkan kebijakan dividen perusahaan membagikan dividen yang tinggi kepada pemegang saham, maka nilai perusahaan akan bagus menurut investor. Sementara struktur modal juga sangat berpengaruh penting, karena banyak *asset* yang dibiayai dengan menggunakan utang. Sehingga dalam batas optimal struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya masalah dalam pembahasan serta mengingat keterbatasan sarana, prasarana dan waktu penelitian, maka dalam skripsi ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan meliputi : Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 ?
3. Apakah kebijakan dividen dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividend dan Struktur Modal secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

1. Nilai Perusahaan

Menurut Djohanputra (2004:34), Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tambah bagi pemegang saham.

Nilai perusahaan adalah ukuran nilai objektif oleh public dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan (harmono, 2009: 1).

Menurut Sartono (2010, 9), diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Adanya kelebihan jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

Dari pendapat para ahli dapat di sintesakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tambah bagi pemegang saham, ukuran nilai objektif oleh *public* dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan.

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam Werner R.Murhadi (2008:4) merupakan suatu kebijakan yang dilakukan dengan pengeluaran biaya yang cukup mahal, karena perusahaan harus menyediakan dana dalam jumlah besar untuk keperluan pembayaran dividen.

Menurut Sundjaja dan Barlian (2003: 390) kebijakan dividen adalah rencana tindakan yang harus diikuti dalam membuat keputusan dividen.

Menurut Martono dan Harjito (2008 : 253), kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Dari pendapat para ahli di atas dapat di sintesakan bahwa kebijakan deviden (*dividend policy*) adalah kebijakan tentang berapa banyak bagian keuntungan yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

3. Struktur Modal

Menurut Wild, Subramanyam, dan Robert Halsey (2005: 218 – 221), Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan.

Menurut Sartono, (2010: 225), Struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Menurut Handayani (2009:3) struktur modal adalah perimbangan antara hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan.

Menurut Sjahrial (2008:179) mendefinisikan struktur modal sebagai perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Struktur modal yang optimal yang secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Dari pendapat ahli dapat di sintesakan bahwa struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan utang serta perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa pada suatu perusahaan.

KERANGKA BERPIKIR

Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Stabilitas laba perusahaan mempunyai pengaruh terhadap tinggi rendahnya pembayaran dividen kepada pemegang saham. Perusahaan yang stabil dan mampu memprediksi laba tahun mendatang (*future earning*), berani mengumumkan tingkat dividen yang tinggi dan stabil. Hal ini disebabkan, perusahaan tersebut mempunyai tingkat kepastian yang tinggi dalam perolehan laba yang besar. Dengan demikian perusahaan tersebut memiliki tingkat persentase laba yang tinggi dalam membagikan laba dibandingkan perusahaan yang labanya berfluktuasi. Perusahaan yang labanya berfluktuasi memiliki kecenderungan untuk menahan laba dalam jumlah tinggi daripada membayarkannya sebagai dividen.

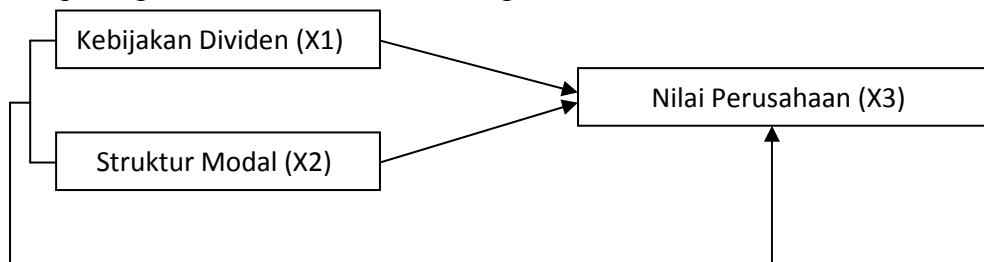
Dalam menentukan kebijakan dividen, manajemen harus memperhatikan kesejahteraan pemegang saham. Disisi lain, manajemen juga harus menjaga pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan. Wijaya dan Bandi (2010) menemukan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

Perusahaan yang baik itu yang mampu menjaga ekstansinya agar dapat bersaing dalam dunia bisnis yang semakin ketat ruang lingkungannya. Dalam mendanai kegiatan operasional suatu perusahaan harus mampu mencari struktur modal yang optimal bagi perusahaannya dengan melihat peluang tumbuh dari perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010: 240).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening* penuh. Struktur kepemilikan, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur kepemilikan dan jumlah utang malah menurunkan nilai perusahaan, sedangkan semakin tinggi nilai profitabilitas maka makin tinggi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan *capital expenditure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bukti bahwa struktur capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

maka dapat diambil kerangka pemikiran untuk penelitian yang akan dilaksanakan, dan dapat digambarkan Gambar 2.1 sebagai berikut :



Model Penelitian

METODELOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita. Populasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Populasi terbatas atau populasi terhingga, yaitu populasi yang memiliki batas kuantitatif secara jelas karena memiliki karakteristik yang terbatas.
- b. Populasi tak terbatas atau populasi tak terhingga, yaitu populasi yang tidak dapat ditemukan batas – batasnya sehingga tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif.

Menurut (noor,juliansyah 2011;147) bahwa persoalan populasi bagi suatu penelitian harus di bedakan ke dalam sifat berikut ini :

- a. Populasi yang bersifat homogen, yaitu populasi yang unsur – unsurnya memiliki sifat yang sama.
- b. Populasi yang bersifat heterogen, yaitu populasi yang unsur – unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang bervariasi, sehingga perlu ditetapkan batas – batasnya.

Penelitian ini memfokuskan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 16 Perusahaan

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara – cara tertentu. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Pengambilan sample (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sample dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya dan dapat mengeneralisasikan sifat dan karakteristik tersebut pada element populasi (noor,juliansyah 2011;148) Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini maka peneliti mengambil sampel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut (Tahun 2010-2014)
- c. Perusahaan yang membagikan cash deviden atau deviden tunai

Dari hasil pengambilan sample di peroleh 6 (enam) perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Sample Penelitian

1	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
6	SMART	PT Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang di butuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian menurut Juliansyah.noor (2011:138). Untuk memperoleh data yang relevan sehingga dapat dianalisis, maka diperlukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi dimana data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi dengan mempelajari dokumen-dokumen atau data yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan pencatatan dan penghitungan dengan cara menghimpun informasi untuk menyelesaikan masalah berdasarkan data-data yang relevan.

Sifat datanya adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka dan bersifat obyektif. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka tujuan mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban sementara tersebut masih perlu diuji ulang secara empiris dengan demikian maka dibutuhkan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan akan ditentukan dari variabel – variabel yang ada dalam hipotesis. Data tersebut dikumpulkan oleh sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Sampel tersebut terdiri atas sekumpulan unit analisis sebagai sasaran penelitian.

Defenisi Operasional Variable Dengan Indikator

- a. Nilai Perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tambah bagi pemegang saham, ukuran nilai objektif oleh public dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan.
- b. kebijakan deviden (dividend policy) adalah kebijakan tentang berapa banyak bagian keuntungan yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.
- c. struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan utang serta perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa pada suatu perusahaan.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada normal *pplot regression standarred residual* yaitu :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dari grafik normal *p-plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dalam penelitian tidak terjadi

gangguan normalitas, yang berarti berdistribusi normal variable dependen nilai perusahaan

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi atau untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.

nilai VIF untuk variabel DPR 1,077 dan DER 1,077, sedangkan nilai *tolerance* untuk variabel independen adalah $> 0,10$ yaitu untuk variabel DER 0,929 dan FCF 0,929. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi atau tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas, sehingga model penelitian ini tidak mengandung multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedistisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan metode uji *scatterplots*.

Pengujian heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik (Y prediksi dikurangi Y sesungguhnya). Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik atau poin-poin yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Data tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak ada terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji AutoKorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah data dalam model regresi linear ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Model regresi yang baik salah satu syaratnya adalah tidak terjadinya autokorelasi.

Uji Durbin-Watson (DW) dapat digunakan untuk menguji atau mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dari data yang diteliti oleh penulis. salah satu cara mengidentifikasikannya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

1. Jika angka D-W dibawah -2 maka terjadi autokorelasi positif
2. Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2 maka tidak terjadi auto korelasi
3. Jika angka D-W diatas +2 maka terjadi autokorelasi negatif

Dari hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1.011 hal ini berarti nilai D-W berada di antara -2 sampai dengan +2. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi ini.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1.2
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.978	7.717		1.163	.255
1 DPR	-5.201	6.131	-.146	-.848	.404
DER	19.209	6.283	.526	3.057	.005

untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan terhadap *Nilai Perusahaan* digunakan regresi linier berganda persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8.978 - 5.201 X_1 + 19.209 X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 8.978 menunjukkan apabila variabel bebas (DPR dan DER) dianggap konstan (bernilai 0) maka variabel terikat (PBV) sebesar 8.978.
2. Koefisien regresi untuk DPR (X_1) sebesar -5.201 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 kali pada rasio keuangan DPR maka PBV akan mengalami penurunan sebesar 5.201, dengan asumsi variabel DER ($X_2 = 0$).
3. Koefisien regresi untuk DER (X_2) sebesar 19.209 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 kali pada rasio keuangan DER maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 19.209, dengan asumsi variabel FCF tetap ($X_1=0$).

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Tabel 1.3
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.507 ^a	.257	.202	22.05055	1.011

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model, yaitu variasi variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Semakin mendekati nilai satu maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji regresi yang diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,202 atau 20,2% mendekati nilai 1, maka hal ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Nilai Perusahaan* adalah sebesar 20,2%.

Sedangkan sisanya yaitu 79,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 1.4
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.978	7.717		1.163	.255
DPR	-5.201	6.131	-.146	-.848	.404
DER	19.209	6.283	.526	3.057	.005

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa :

- Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) mempunyai nilai t hitung sebesar -0.848 dan memiliki nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 5% adalah 0,404. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Nilai Perusahaan* diterima pada perusahaan Barang Konsumsi yang bergerak disektor industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai t hitung sebesar 3.057 dan memiliki nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 5% adalah 0,005. Maka dapat diartikan bahwa secara parsial *Nilai Perusahaan* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (DER) pada perusahaan industry sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 1.5
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan *Dividend Payout Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4545.074	2	2272.537	4.674	.018 ^b
	Residual	13128.128	27	486.227		
	Total	17673.203	29			

Pengujian ini menggunakan uji F dengan derajat signifikan 5%. Pengujian simultan dengan uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen. Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dari hasil pengujian yang terlihat pada tabel 4.10 diperoleh nilai F sebesar 4.674 dan nilai signifikansi sebesar 0,018. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan variabel *Dividend Payout Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Nilai Perusahaan*.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,404 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Nilai Perusahaan* pada perusahaan industry sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dividend Payout Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan terdapat dua sampel dari enam sampel perusahaan memiliki nilai pembagian dividen yang sangat kecil, hal ini terjadi dikarenakan pertumbuhan *earning* perusahaan tersebut kecil dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan *earning* perusahaan lainnya. Hal ini akan membuat nilai perusahaan di mata investor rendah yang menyebabkan ketidaktertarikan investor untuk menanam saham di perusahaan tersebut.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai perusahaan

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,005 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Nilai Perusahaan* pada perusahaan industry sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di karenakan dalam mendanai kegiatan operasional, perusahaan mampu mencari struktur modal yang optimal bagi perusahaannya dengan melihat peluang tumbuh dari perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian secara simultan dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil regresi dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 menunjukkan hasil Adjusted R-Square = 0.202; F = 4.674 ; signifikan = 0.018 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan dasar bagi penarikan kesimpulan bahwa variabel independen Kebijakan Dividen berpengaruh negative tidak signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan sementara variabel

independen Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi yang diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,257 atau 25,7% mendekati nilai 1, maka hal ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Nilai Perusahaan* adalah sebesar 25,7%. Sedangkan sisanya yaitu 74,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.
2. Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) mempunyai nilai t hitung sebesar -0,848 dan memiliki nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 5% adalah 0,404. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Nilai Perusahaan* diterima pada perusahaan Barang Konsumsi yang bergerak disektor industry makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai t hitung sebesar 3,057 dan memiliki nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 5% adalah 0,005. Maka dapat diartikan bahwa secara parsial *Nilai Perusahaan* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (DER) pada perusahaan industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian.
3. Dari hasil pengujian yang terlihat pada tabel 4.8 diperoleh nilai F sebesar 4,674 dan nilai signifikansi sebesar 0,018. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan variabel *Dividend Payout Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Nilai Perusahaan*.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran peneliti bagi pihak perusahaan, calon investor dan investor serta peneliti selanjutnya :

1. Untuk meningkatkan nilai perusahaan di hadapan investor, maka perusahaan harus mampu menunjukkan bahwa pembagian dividen tahunan seimbang dengan laba ditahan yang akan digunakan untuk investasi ke depannya. Perusahaan harus menyampaikan informasi yang cukup kepada investor mengenai perkembangan perusahaan. Pengumuman mengenai dividen merupakan informasi penting yang harus disampaikan oleh perusahaan pada pemegang saham.
2. Bagi pihak pemegang saham agar dapat terus menambahkan modal nya di dalam perusahaan. Yang merupakan modal adalah hal terpenting dalam menjalankan usahanya

3. Bagi para akademis, mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan untuk melakukan perluasan penelitian pentingnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan laporan arus kas. Selain itu sampel penelitian dipilih berdasarkan populasi perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang memenuhi kriteria sampel tersebut. Dan terakhir periode penelitian hendaknya lebih diperpanjang, tidak hanya meliputi jangka waktu 5 tahun saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4 th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Djohanputro, Bramantyo, 2004. *Managemen Resiko Korporat Terintegrasi*. Jakarta: PPM.
- Dermawan Sjahrial. (2007). *Pengamar manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hasnawati, Sri. 2005. Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik di BEJ. *Usahawan* No. 09 Tahun XXXIV, September 2005.
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Handayani, Sri dan Agustono Dwi Rachadi, Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 11, No. 1, April 2009.
- Juliansyah. Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta :Kencana Prenadamedia Group
- Laporan keuangan* makanan dan minuman tahun 2010-2014 login di www.idx.com
- Martono dan Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Sundjaja, Ridwan S., & Inge Barlian, 2003, *Managemen Keuangan Satu*, Edisi Kelima, Literata Lintas Media, Jakarta
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia : Yogyakarta.
- Wahyudi, dan Pawestri. 2006. "Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan : dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening". *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang. 1-25.
- Werner R. Murhadi. (2008). Hubungan Capital Expenditure, Risiko Sistematis, Struktur Modal, Tingkat Kemampulabaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen & Bisnis*, 7(1).
- Wild, John J, K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey, 2005. *Financial Statement Analysis*, Edisi 8, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.

PEDOMAN PENULISAN JURNAL ILMIAH ZONA AKUNTANSI

Ketentuan Umum

1. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris sesuai dengan format yang ditentukan.
2. Penulis mengirim tiga eksemplar naskah dan satu *compact disk* (CD) yang berisikan naskah tersebut kepada redaksi. Satu eksemplar dilengkapi dengan nama dan alamat sedang dua lainnya tanpa nama dan alamat yang akan dikirim kepada mitra bestari. Naskah dapat dikirim juga melalui e-mail.
3. Naskah dan CD dikirim kepada Editor
Jurnal Ilmiah Zona Akuntansi
Program Studi Akuntansi Universitas Batam
Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29400
Telp. 0778 7485055 Fax 0778 7485054
Email: prodiakt23@gmail.com

Standar Penulisan

1. Naskah diketik menggunakan program Microsoft Word pada ukuran kertas A4 berat 80 gram, jarak 2 spasi, jenis huruf Times New Roman berukuran 12 *point*, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.
2. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan. Gambar dan tabel dikelompokkan bersama pada lembar terpisah di bagian akhir naskah.
3. Angka dan huruf pada gambar, tabel, atau histogram menggunakan jenis huruf Times New Roman berukuran 10 *point*.
4. Naskah ditulis maksimum sebanyak 15 halaman termasuk gambar dan tabel.

Urutan Penulisan Naskah

1. Naskah hasil penelitian terdiri atas judul, nama penulis, alamat penulis, abstrak, pendahuluan, materi dan metode, hasil, pembahasan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka.
2. Naskah kajian pustaka atas judul, nama penulis, alamat penulis, abstrak, pendahuluan, masalah dan pembahasan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka.
3. Judul ditulis singkat, spesifik, dan informatif yang menggambarkan isi naskah maksimal 15 kata. Untuk kajian pustaka, di belakang judul harap ditulis suatu kajian pustaka. Judul ditulis dengan huruf kapital dengan jenis huruf Times New Roman berukuran 14 *point*, jarak satu spasi, dan terletak di tengah-tengah tanpa titik.
4. Nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis disertai alamat institusi penulis yang dilengkapi dengan nomor kode pos, nomor telepon, fax, dan e-mail.
5. Abstrak ditulis dalam satu paragraf tidak lebih dari 200 kata menggunakan bahasa Inggris. Abstrak mengandung uraian secara singkat tentang tujuan, materi, metode, hasil utama, dan simpulan yang ditulis dalam satu spasi.
6. Kata kunci (*keywords*) ditulis miring, maksimal 5 (lima) kata, satu spasi setelah abstrak.

7. Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan, dan pustaka yang mendukung. Dalam mengutip pendapat orang lain dipakai sistem nama penulis dan tahun. Contoh: Ircham Machfoedz (2010); Suharto dkk. (2004).
8. Materi dan metode ditulis lengkap.
9. Hasil menyajikan uraian hasil penelitian sendiri. Deskripsi hasil penelitian disajikan secara jelas.
10. Pembahasan memuat diskusi hasil penelitian sendiri yang dikaitkan dengan tujuan penelitian (pengujian hipotesis). Diskusi diakhiri dengan simpulan dan pemberian saran jika dipandang perlu.
11. Pembahasan (*review/kajian* pustaka) memuat bahasan ringkas mencakup masalah yang dikaji.
12. Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang membantu sehingga penelitian dapat dilangsungkan, misalnya pemberi gagasan dan penyandang dana.
13. Ilustrasi:
 - a. Judul tabel, grafik, histogram, sketsa, dan gambar (foto) diberi nomor urut. Judul singkat tetapi jelas beserta satuan-satuan yang dipakai. Judul ilustrasi ditulis dengan jenis huruf Times New Roman berukuran 10 point, masuk satu tab (5 ketukan) dan pinggir kiri, awal kata menggunakan huruf kapital, dengan jarak 1 spasi).
 - b. Keterangan tabel ditulis di sebelah kiri bawah menggunakan huruf Times New Roman berukuran 10 point jarak satu spasi.
 - c. Penulisan angka desimal dalam tabel untuk bahasa Indonesia dipisahkan dengan koma (,) dan untuk bahasa Inggris digunakan titik (.).
 - d. Gambar/grafik dibuat dalam program Excel.
 - e. Nama Latin, Yunani, atau Daerah dicetak miring sedangkan istilah asing diberi tanda petik.
 - f. Satuan pengukuran menggunakan Sistem Internasional (SI).
14. Daftar Pustaka
 - a. Hanya memuat referensi yang diacu dalam naskah dan ditulis secara alfabetik berdasarkan huruf awal dari nama penulis pertama. Jika dalam bentuk buku, dicantumkan nama semua penulis, tahun, judul buku, edisi, penerbit, dan tempat. Jika dalam bentuk jurnal, dicantumkan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume, nomor publikasi, dan halaman. Jika pengambilan artikel dalam buku, cantumkan nama penulis, tahun, judul tulisan, editor, judul buku, penerbit, dan tempat.
 - b. Diharapkan merujuk referensi 10 tahun terakhir dengan proporsi pustaka primer (jurnal) minimal 80%.
 - c. Hendaknya diacu cara penulisan kepastakaan seperti yang dipakai pada jurnal ilmiah Zona Akuntansi berikut ini:

Jurnal

Yetton, Philip W., Kim D. Johnston, and Jane F. Craig. Summer. 2004. "Computer-Aided Architects: A Case Study of IT and Strategic Change." *Sloan Management Review*: 57-67.

Buku

Paliwoda, Stan. 2004. *The Essence of International Marketing*. UK: Prentice-Hall, Ince.

Prosiding

Pujaningsih, R.I., Sutrisno, C.L., dan Sumarsih, S. 2006. Kajian kualitas produk kakao yang diamoniasi dengan aras urea yang berbeda. Di dalam: *Pengembangan Teknologi Inovatif untuk Mendukung Pembangunan Peternakan Berkelanjutan, Prosiding Seminar Nasional* dalam rangka HUT ke-40 (Lustrum VIII) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman; Purwokerto, 11 Pebruri 2006. Fakultas Peternakan UNSOED, Purwokerto. Halaman 54-60.

Artikel dalam buku

Leitzmann, C., Ploeger, A.M., and Huth, K. 2010. The Influence of Lignin on Lipid metabolism of The Rat. In: G.E. Inglett & S.I.Falkehag. Eds. *Dietary Fibers Chemistry and Nutrition*. Academic Press. Inc., New York.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Rahmah, Siti. 2003. Pengaruh Motivasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Iglas (Persero) Surabaya. *Tesis*. Program Pascasarjana Magister Ilmu Manajemen UNAIR. Surabaya.

Internet

Hargreaves, J. 2005. Manure Gases Can Be Dangerous. Department of Primary Industries and Fisheries, Queensland Government. <http://www.dpi.gld.gov.au/pigs/9760/9760.html>. Diakses 15 September 2005

Dokumen

(BPS) Badan Pusat Statistik Kota Batam. 2009. Batam Dalam Angka Tahun 2009.

Mekanisme Seleksi Naskah

1. Naskah harus mengikuti format/gaya penulisan yang telah ditetapkan.
2. Naskah yang tidak sesuai dengan format akan dikembalikan ke penulis untuk diperbaiki.
3. Naskah yng sesuai dengan format diteruskan ke *Editor* untuk ditelaah diterima atau ditolak.
4. Naskah yang diterima atau naskah yang formatnya sudah diperbaiki selanjutnya dicarikan penelaah (MITRA BESTARI) tentang kelayakan terbit.
5. Naskah yang sudah diperiksa (ditelaah oleh MITRA BESTARI) dikembalikan ke *Editor* dengan empat kemungkinan (dapat diterima tanpa revisi, dapat diterima dengan revisi kecil (*minor revision*), dapat diterima dengan revisi mayor (perlu *direview* lagi setelah direvisi), dan tidak diterima/ditolak).
6. Apabila ditolak, *Editor* membuat keputusan diterima atau tidak seandainya terjadi ketidaksesuaian diantara MITRA BESTARI.
7. Keputusan penolakan Editor dikirimkan kepada penulis.
8. Naskah yang mengalami perbaikan dikirim kembali ke penulis untuk perbaikan.

9. Naskah yang sudah diperbaiki oleh penulis diserahkan kepada *Editor*.
10. Contoh cetak naskah sebelum terbit dikirimkan ke penulis untuk mendapatkan persetujuan.
11. Naskah siap dicetak dan cetak lepas (*off print*) dikirim ke penulis.